

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DI
PULAU MADURA TAHUN 2012-2023**



SKRIPSI

Oleh:

LABIQ AHWAZY AHMAD

NIM. 19108010023

Dosen Pembimbing:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.

NIP. 19920107 000000 2 301

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-84/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU MADURA TAHUN 2012-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LABIQ AHWAZY AHMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010023
Telah diujikan pada : Senin, 06 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 678868a6eed5c



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 678491bc65a09



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 6787108a7cd40



Yogyakarta, 06 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6788c812ed6a0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Labiq Ahwazy Ahmad
NIM : 19108010023
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 03 Oktober 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Pulau Madura Tahun 2012-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan penulis, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 19 Desember 2024
Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Labiq Ahwazy Ahmad

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Labiq Ahwazy Ahmad

NIM : 19108010023

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Pulau Madura Tahun 2012-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2024
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
NIP. 19920107-000000 2 301

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai bagian dari civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labiq Ahwazy Ahmad
NIM : 19108010023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Pulau Madura Tahun 2012-2023”

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 19 Desember 2024
Penyusun



Labiq Ahwazy Ahmad

ABSTRAK

Salah satu indikator dari keberhasilan suatu pembangunan adalah berkurangnya tingkat kemiskinan. Pulau Madura memiliki empat kabupaten, keempat kabupaten tersebut merupakan wilayah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistika. Metode analisis yang digunakan data panel dengan model *Fixed Effects*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan dan upah minimum berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Sedangkan variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Pulau Madura.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Data Panel



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

One indicator of the success of development is a reduction in the poverty rate. Madura Island has four regencies, the four regencies are the areas with the highest poverty rates in East Java Province. The purpose of this study is to analyze the effect of economic growth, minimum wage and human development index on poverty in Madura Island. This research uses quantitative research with secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics. The analysis method used panel data with a weighted *Fixed Effects* model.

The results of the study show that the economic growth variable has a significant negative effect and the minimum wage has an insignificant negative effect on poverty on Madura Island. While the human development index variable has no effect on poverty on Madura Island.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Minimum Wage, Human Development Index and Panel Data



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Tidak ada balasan untuk amal kebaikan selain anugerah Allah yang berupa kebaikan pula.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta Bapak (Mochamad Muhibin) dan Ibu (Niswatul Muashomah) serta saudaraku (Almas An Nayifa dan Muhammad Haidir ‘Alwan) yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT dan selalu memberikan nasihat, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ [°]	B	be
ت	Tâ [°]	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ [°]	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ [°]	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ [°]	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' *marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fītri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā [‘] mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur atas kehadiran Allah yang hanya kepadanya kami memohon pertolongan, serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Pulau Madura Tahun 2012-2023”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai tingkat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas ridho Allah SWT dan bantuan dari segenap pihak yang tidak terlepas dalam penulisan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo S.E., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati S.E., M.E. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.

6. Jajaran Dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mochamad Muhibin dan Ibu Niswatul Muashomah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan setiap langkah anaknya.
8. Pengasuh Asrama Darul Muhaimin (Komplek K1) Gus Muhammad Makfi yang telah membimbing dari segi spiritual.
9. Teman-teman Asrama Darul Muhaimin yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2019 kelas A yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas doa serta dukungannya.
11. Seluruh keluarga besar dan pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan bantuan, dukungan, penyemangat serta doa kepada saya dalam penulisan skripsi ini.



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II Landasan Teori	14
A. Kerangka Teori	14
1. Kemiskinan	14
2. Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Upah Minimum	21
4. Indeks Pembangunan Manusia	26
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	39
D. Pengembangan Hipotesis	39
BAB III	43

METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sumber dan Jenis Data.....	43
C. Definisi Operasi Variabel.....	43
D. Metode Analisis	44
E. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	45
F. Penentuan Metode Estimasi	46
G. Pengujian Asumsi Dan Kesesuaian Model	47
H. Pengujian Hipotesis.....	48
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Data Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	53
3. Penentu Model Estimasi	53
4. Uji Asumsi Klasik	55
5. Pengujian Hipotesis	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan.....	60
2. Pengaruh Upah Minimum terhadap Kemiskinan	62
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan.....	64
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasi Variabel	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2 Hasil Model Regresi Data Panel	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Data Panel	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin Pulau Madura	3
Gambar 1.2 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Kabupaten di Pulau Madura	5
Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Pulau Madura.....	7
Gambar 1.4 Upah Minimum Kabupaten di Pulau Madura	8
Gambar 1.5 Rata-rata Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Timur.....	10
Gambar 2.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan	14



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Timur.....	73
Lampiran 2 Data Panel.....	74
Lampiran 3 Analisis Deskriptif	75
Lampiran 4 Model CEM	76
Lampiran 5 Model FEM.....	76
Lampiran 6 Model REM	77
Lampiran 7 Uji Chow	78
Lampiran 8 Uji Hausman.....	79
Lampiran 9 Uji Normalitas	80
Lampiran 10 Uji Multikolinier	80
Lampiran 11 Uji Autokorelasi	81
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu dari bagian negara berkembang, dimana masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang diantaranya kemiskinan, pengangguran, dan permasalahan kesejahteraan masyarakat (Ningsih & Andiny, 2021). Pada umumnya penduduk negara tersebut memiliki pendapatan yang rendah dan produktivitasnya rendah. Hal tersebut menjadi salah satu dari banyak faktor terkait permasalahan yang terjadi di negara sedang berkembang.

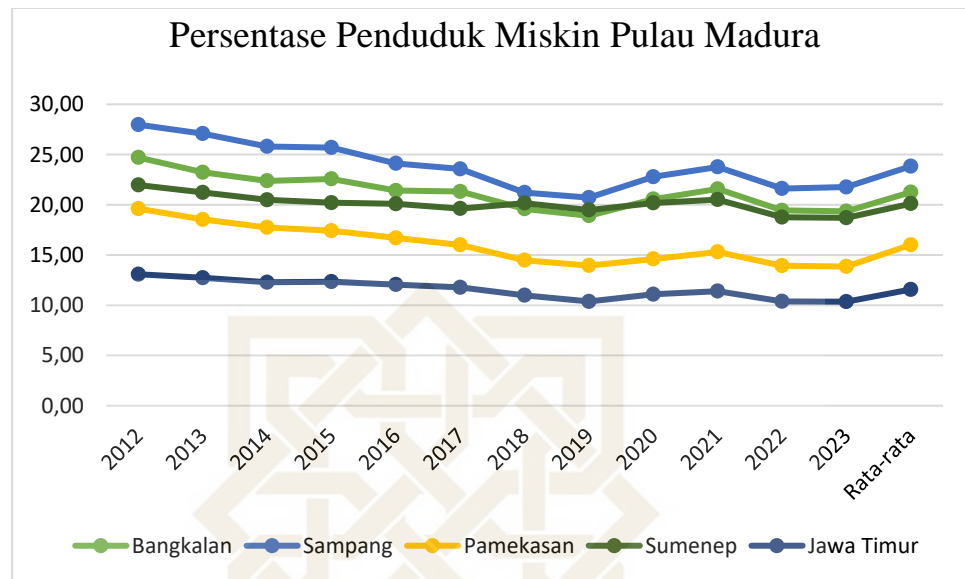
Kemiskinan diartikan sebagai kondisi standar hidup yang rendah, yaitu ditandai dengan kondisi dimana seseorang mengalami kekurangan materi dibandingkan dengan kondisi standar hidup yang berlaku di lingkungan sekitarnya (Papilaya, 2020). Kondisi tersebut diartikan sebagai kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam setiap harinya.

Menurut Departemen Sosial dan Badan Pusat Statistik kemiskinan dalam perspektif kebutuhan dasar adalah kondisi ketidakmampuan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan dasar minimal hidup layak. Dengan kata lain kemiskinan adalah kondisi seseorang yang hidup dibawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik dari segi makanan dan non-makanan yang disebut garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas kemiskinan (*poverty threshold*). Dalam arti *poverty*, kemiskinan diartikan sebagai kondisi kekurangan barang dan uang untuk menjamin kelangsungan hidup (Agustin et al., 2019).

Permasalahan kemiskinan ini dapat menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks, karena dengan adanya permasalahan tersebut dapat menghambat pembangunan dalam suatu daerah maupun negara. Maka dari itu kemiskinan menjadi tanggungjawab bersama, khususnya pemerintahan untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah berupaya memberikan program dan kegiatan yang berguna untuk pembangunan daerah, khususnya untuk daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi.

Program pembangunan ekonomi pada suatu daerah memiliki peranan yang penting, karena dengan adanya pembangunan tersebut pemerintah mempunyai harapan terkait kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Pembangunan ekonomi menjadi faktor penentu keberhasilan pemerintah dengan target menurunkan angka kemiskinan. Apabila kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan sosial berkurang maka bisa diartikan bahwa pembangunan dari suatu daerah tersebut berhasil. Sehingga apabila nilai pertumbuhan ekonominya tinggi maka kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat pun juga tinggi, bisa diartikan bahwa tingkat kemiskinan mengalami penurunan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin Pulau Madura

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur (diolah)

Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS, tingkat kemiskinan di beberapa kabupaten pada wilayah Pulau Madura cenderung mengalami penurunan pada tiap tahunnya, walaupun penurunannya tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi covid-19 diseluruh kabupaten yang berada di wilayah Pulau Madura tingkat kemiskinan meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Jika dilihat melalui rata-rata tingkat kemiskinan per kabupaten, maka Kabupaten Sampang menjadi kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi dibandingkan kabupaten disekitarnya, yaitu sebesar 21.76%. Sedangkan tingkat kemiskinan yang relatif lebih rendah sebesar 13.85% pada Kabupaten Pamekasan. Provinsi Jawa Timur dengan rata-rata tingkat kemiskinan sebesar 10.35%, sedangkan di Pulau Madura rata-rata tingkat kemiskinan sebesar 20.30%, yang artinya tingkat

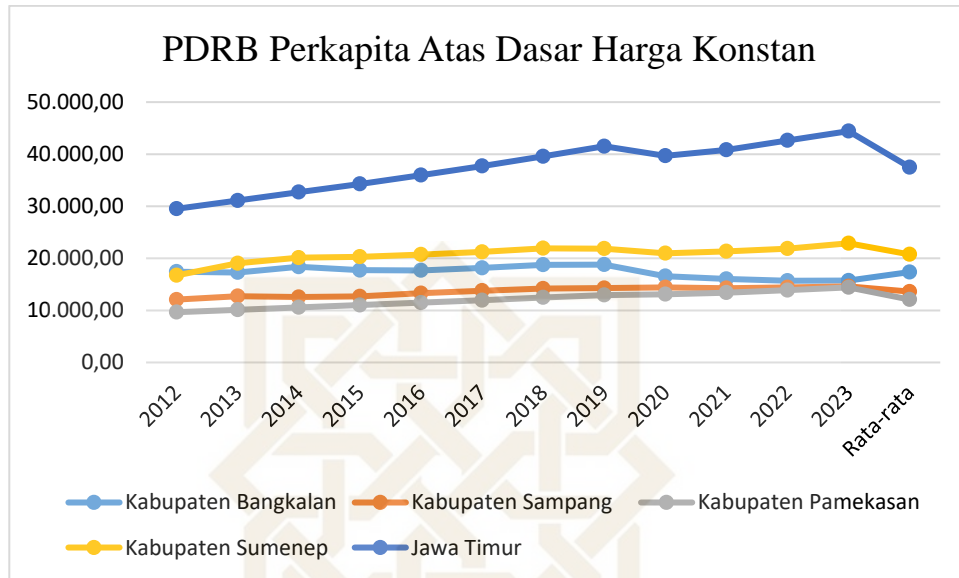
kemiskinan di Pulau Madura masih lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Tetapi hasil tersebut tentu saja akan berbeda pada setiap wilayah atau negara. Terdapat faktor yang menentukan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan tingkat kemiskinan yaitu kondisi distribusi pendapatan, jumlah penduduk, dan urbanisasi.

Menurut (Rahardjo Adisasmita, 2014) untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu: ketidakseimbangan pendapatan, perubahan struktur perekonomian, pertumbuhan kesempatan kerja, tingkat dan penyebaran kemudahan, produk domestik regional bruto.

Sedangkan menurut (Sukirno, 2006) parameter pertumbuhan ekonomi yaitu: pendapatan nasional riil, pendapatan riil perkapita, kesejahteraan penduduk, tenaga kerja dan pengangguran. Bisa dilihat terkait data pertumbuhan ekonomi kabupaten di Pulau Madura dalam rentang waktu 2012-2023.

Gambar 1.2 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Tahun Dasar 2010 Menurut Kabupaten di Pulau Madura



Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur, 2023

Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS, nilai PDRB perkapita harga konstan diwilayah Pulau madura dalam rentan waktu 2012-2023 cenderung mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Hanya pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Jika dilihat melalui rata-rata kabupaten di Pulau Madura PDRB perkapita tertinggi berada pada Kabupaten Sumenep sebesar Rp. 20.747.730 sedangkan Kabupaten Pamekasan menjadi kabupaten dengan nilai PDRB Perkapita yang rendah sebesar Rp. 12.087.000. Nilai PDRB Perkapita Jawa Timur sebesar Rp. 37.493.150 sedangkan Pulau Madura sendiri memiliki rata-rata PDRB Perkapita hanya sebesar Rp. 15.948.040. Artinya nilai PDRB di Pulau Madura masih jauh dibawah rata-rata Provinsi Jawa Timur.

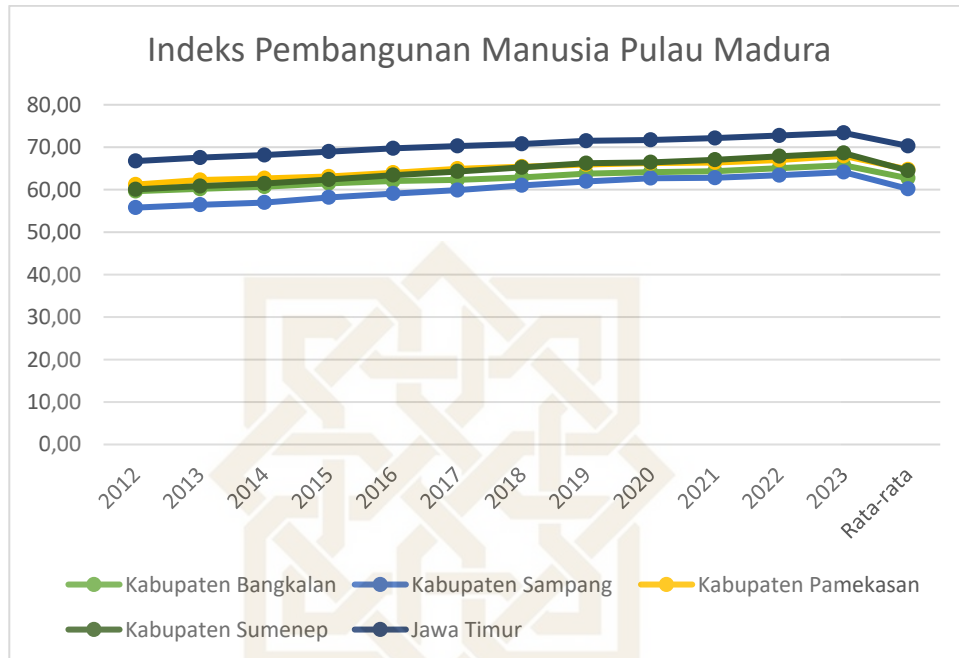
Salah satu aspek pendorong dalam upaya pengentasan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi. Kegiatan investasi baik bersifat fisik maupun non fisik

seperti investasi pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang. Adanya investasi pendidikan diharapkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan produktivitas kerja seseorang akan meningkat (Ningsih & Andiny, 2021).

Faktor lain terjadinya kemiskinan bisa dari kualitas sumber daya manusia. Untuk melihat kualitas sumber daya manusia melalui indeks pembangunan manusia. Semakin rendah nilai indeks pembangunan manusia berdampak terhadap produktivitas kerja menjadi rendah (Sayifullah & Gandasari, 2016).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi sebuah indikator yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah/wilayah. Sumber daya manusia menjadi faktor penting mengejar ketertinggalan pembangunan, apalagi Indonesia masih berupa negara berkembang. Pada era informasi dan teknologi yang berkembang pada akhir-akhir ini membuktikan bahwa penguasaan teknologi yang baik tersebut mampu memberikan efek pada kualitas dan kuantitas pembangunan di suatu wilayah/daerah tersebut. Untuk mewujudkannya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia di Pulau Madura dapat dilihat melalui nilai IPM seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Pulau Madura



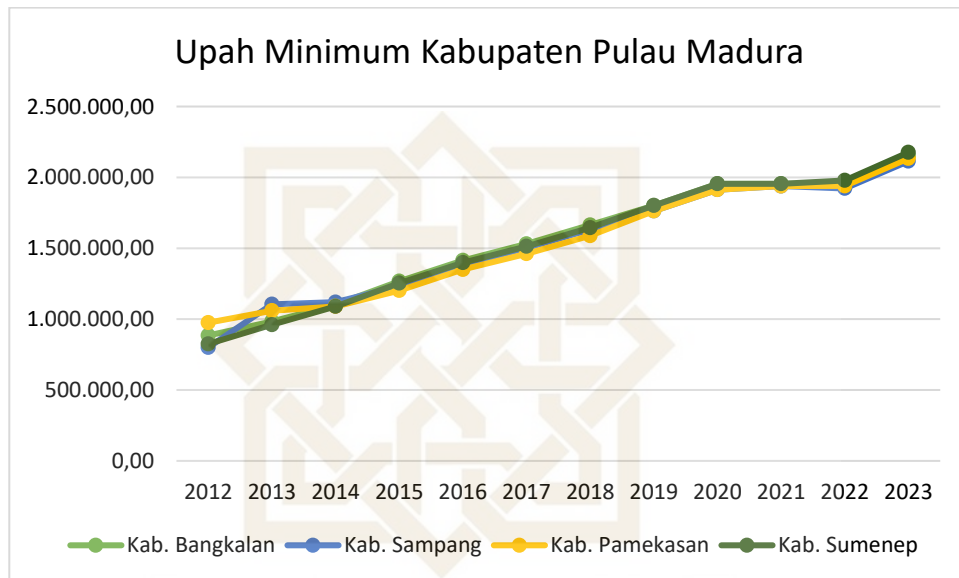
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, indeks pembangunan manusia di wilayah Pulau Madura mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dengan nilai rata-rata IPM tertinggi di Kabupaten Pamekasan sebesar 64.76, sedangkan Kabupaten Sampang menjadi wilayah dengan nilai IPM yang terendah dengan nilai sebesar 60.20. Apabila dilihat nilai rata-rata IPM di Provinsi Jawa Timur sebesar 70.30, sedangkan nilai rata-rata IPM di Pulau Madura hanya 63.03 yang artinya nilai IPM Pulau Madura masih dibawah nilai rata-rata provinsi. Tetapi nilai tersebut masih masuk dalam kategori sedang, sedangkan Kabupaten Sampang masuk dalam kategori rendah

Penetapan upah minimum juga memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Karena upah minimum merupakan standar minimum yang diberikan oleh para pelaku usaha untuk memberikan bayaran kepada para pekerja. Tujuan dengan

adanya upah minimum tersebut standar agar pekerja mampu mendapatkan kehidupan yang layak.

Gambar 1.4 Upah Minimum Kabupaten di Pulau Madura



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo, 2023
Pergub Jatim Nomor 81 Tahun 2011
Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2012

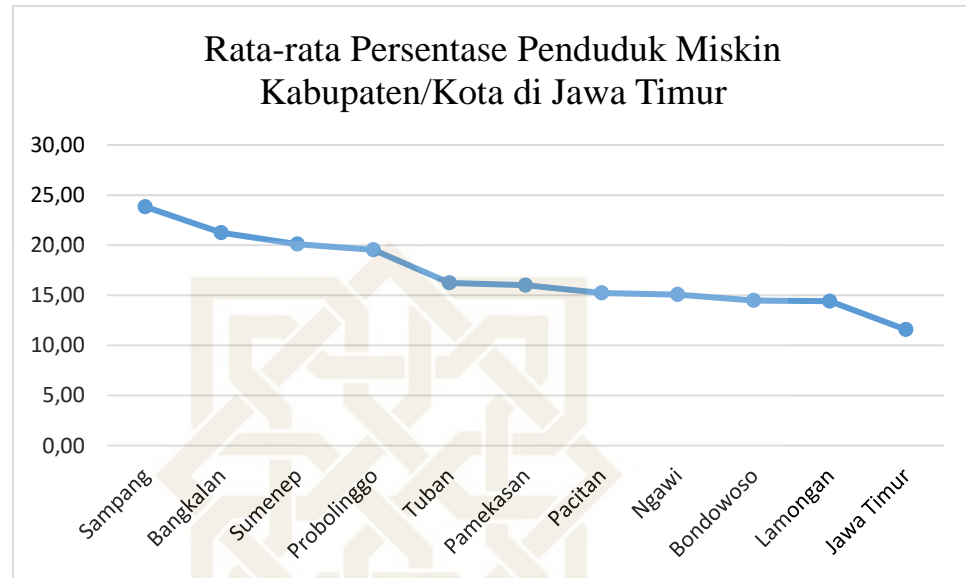
Berdasarkan data yang didapatkan melalui BPS, nilai upah minimum di wilayah Pulau Madura periode tahun 2012-2023 meningkat pada tiap tahunnya. Dengan meningkatnya upah minimum diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pekerja.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Susanti, 2013) menunjukkan hasil PDRB berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemiskinan, artinya apabila nilai PDRB meningkat maka tingkat kemiskinan suatu Kabupaten/Kota juga meningkat. Pengangguran berpengaruh positif yang signifikan, artinya jika angka pengangguran tinggi maka angka kemiskinan meningkat. IPM berpengaruh negatif yang signifikan, artinya apabila nilai IPM semakin tinggi

maka tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota mengalami penurunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifa, 2021) menyatakan bahwa upah minimum memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemiskinan, artinya jika upah minimum meningkat maka kemiskinan akan menurun.

Adapun penelitian lain yaitu penelitian dari (Leonita & Sari, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang didasari oleh PDRB menghasilkan nilai konstanta yang positif dengan nilai 0.188819, angka tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian oleh (Prasetyoningrum & Sukmawati, 2018) menyatakan bahwa IPM berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kemiskinan, artinya apabila nilai IPM meningkat maka akan menurunkan angka kemiskinan. Penelitian oleh (Ayu, 2018) menyatakan bahwa upah minimum memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemiskinan, artinya apabila upah minimum mengalami kenaikan maka akan meningkatkan angka kemiskinan.

Gambar 1.5 Rata-rata Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Alasan pemilihan Pulau Madura sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Pulau Madura nilainya cenderung menurun. Akan tetapi nilai tersebut tetap berada diatas nilai tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur sebesar 11.57%. Selain itu empat kabupaten yang ada di Pulau Madura termasuk kedalam 10 kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sampang menjadi daerah yang tingkat kemiskinan tertinggi pertama di Jawa Timur sebesar 23.84%, sedangkan tingkat kemiskinan terendah di Pulau Madura berada di Kabupaten Pamekasan sebesar 16.01%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independennya pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan berupa Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia.

Pada penelitian sebelumnya periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun yaitu 2012-2018. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan periode waktu terbaru selama 12 tahun yaitu 2012-2023.

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang bagaimana variabel Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mempengaruhi Kemiskinan di Pulau Madura. Oleh sebab itu, peneliti memiliki keterkaitan dengan hal tersebut yang disampaikan melalui tulisan ini dengan judul penelitian **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU MADURA TAHUN 2012-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dengan variabel-variabel yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Dengan demikian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023
2. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023
3. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Pulau Madura tahun 2012-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini bertujuan untuk menuntaskan pendidikan strata satu agar mendapatkan gelar S.E. dan untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.
2. Sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada umumnya.
3. Sebagai salah satu sumber informasi mengenai kemiskinan di Pulau Madura.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Berisikan deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah serta pemaparan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan indeks pembangunan manusia yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Pulau Madura.

5. Bab V Penutup

berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dari analisis data dan pembahasan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Nilai koefisien variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -0.311592 , artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan angka kemiskinan sebesar 0.311592 %.
2. Variabel upah minimum tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Nilai koefisien variabel upah minimum sebesar -0.179487 dengan nilai probabilitas 0.0542.
3. Variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Walaupun nilai indeks pembangunan manusia tinggi tetapi perlu juga diimbangi dengan keterampilan yang mampu menunjang masyarakat dalam dunia kerja sehingga bisa mendapatkan upah yang layak agar mampu mengurangi tingkat kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah terkait upah minimum agar bisa disesuaikan dengan kebutuhan standar hidup layak. Dengan harapan apabila masyarakat

- mendapatkan upah minimum yang sesuai dengan kebutuhan standar hidup layak maka akan berpengaruh terhadap penurunan jumlah kemiskinan.
2. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan agar nilai indeks pembangunan manusia di Pulau Madura lebih meningkat, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan.
 3. Pemerintah perlu memaksimalkan peran Balai Latihan Kerja (BLK) agar masyarakat bisa mengembangkan keterampilan yang sudah maupun belum dimiliki sesuai dengan kebutuhan. Sehingga masyarakat bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan memiliki sertifikasi dalam bidang tertentu, dengan harapan agar bisa mendapatkan gaji yang layak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2001). *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif Alquran*. Paramadani.
- Abidin, Z. (2006). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi Zainal Abidin Zainal Abidin Pendahuluan Manusia sebagai makhluk yang memiliki berbagai kebutuhan yang h. *Al-Ihkam*, 1(2), 9–11.
- Ac, A. M., & Rahmawati, F. N. (2023). Pengaruh Upah Minimum , Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Pembangunan Manusia , Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Kabupaten / Kota di Jawa Timur Tahun 2017 s / d 2021 Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai oleh semua negara di du. *Iqtishadia*, 10(1).
<https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i1.xxxx>
- Agustin, N., Hidayat, M. S., & Umiyati, E. (2019). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan upah minimum provinsi (UMP) terhadap kemiskinan di Kabupaten Merangin. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 8(1), 53–64.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v8i1.7346>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah : dari teori ke praktik*. Gema Insan.
- Asy'arie, M. (2015). *Filsafat Ekonomi Islam*. LESFI.
- Ayu, D. S. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015). *Universitas Islam Indonesia*.
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Badan Pusat Statistika. (2022). *INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2021*. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.
- Badriah, L. S. (2019). Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kaitannya dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA-9) FEB UNSOED*, 9, 232–248.
- Beik, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- BPS. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia 2014*.
- D Gujarati. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. (2014). Pengaruh Komponen Indeks

- Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 3(3), 106–114.
- Diynta Rahmawati, & Dr. Asnita Frida Sebayang. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan Ekstrem. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 93–100. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2871>
- Estrada, A. A. E., & Wenagama, I. W. (2020). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan. *E-Jurnal EP Unud*, 9(2), 233–261.
- Febrianica, D. N. (2015). *Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1509/1393>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan evIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hanifa, S. H. dan N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang. *Repository.Uinsu*, 52(1), 1–5.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hawa, N. (2024). Pengaruh Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015 – 2021. *Kafalah : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 31–36.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media Group.
- Ismail. (2020). Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 110–134.
- Khaqiqi, M. N., & Syaifudin, T. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, dan Upah Terhadap Kemiskinan. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 24–40. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i2.3916>
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan kebijakan*. UPP AMP YKPN.
- L Arsyad. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.252>

- M. Kuncoro. (2006). *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN.
- Mangasi Panjaitan. (2020). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2011-2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 3(1), 104–108.
<http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1357#>
- Moch. Doddy Ariefianto. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Erlangga.
- Muqorrobin, M., & Soejoto, A. (2017). TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR Moh Muqorrobin Ady Soejoto Abstrak. *Pendidikan Ekonomi*, 6.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602#:~:text=Berda sarkan hasilestimasi data menggunakan regresi,akan menurunsebesar 0,19%25.>
- N. G. Mankiw. (2003). *Teori Makroekonomi*. Erlangga.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Papilaya, J. (2020). KEBIJAKAN PUBLIK DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (Suatu Kajian Peranan Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 77.
<https://doi.org/10.30598/jbkt.v4i1.1113>
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. 6, 217–240.
- Rachman, H. (2005). *Pengaruh Pengupahan Sebagai langkah Strategis Stabilitas Dalam Hubungan Industrial*.
- Rahardjo Adisasmita. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Wilayah Pertumbuhan*. Graha Ilmu.
- Rahmadeni, & Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Pada Kota Metropolitan Di Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 3(2), 34–42.
- Safuridar, & Putri, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 1–13.
- Sari, N. K., Susilowati, D., & Arifin, Z. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi,

- Pendidikan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Madura. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(3), 577–590. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i3.12884>
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Simon Kuznets. (1955). Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*, 45(1).
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparmoko. (2004). *Pengantar Ekonomika Makro*. BPFE.
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jmi.v9i1.9374>
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 276. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Todaro, M. P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Penerjemah: Haris Munandar*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2008). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Utami, I. T., & Rofiuddin, M. (2022). Analisis pengaruh upah minimum, belanja pemerintah dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemiskinan pada provinsi mayoritas muslim. 2(3), 145–160.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- Zakaria, R., Hasim, D., & Khotib, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 03(03), 1498–1499. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3328>